

Correlation Between Parental Involvement and Mathematics Learning Outcomes to Fourth Grade Students of Public Elementary Schools in Prembun Sub-District in Academic Year Of 2020/2021

Linda Safitri, Muhamad Chamdani, Ratna Hidayah

Universitas Sebelas Maret
linsafitrida@gmail.com

Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

Abstract: *The study aimed to examine the correlation between parental involvement and mathematics learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Prembun Sub-district and to determine the contribution on mathematics learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Prembun Sub-district in academic year of 2020/2021. The research was correlational quantitative method. Sampling method was probability sampling technique with the help of the SPSS. The samples were 232 fourth grade students in eleven elementary schools throughout the Prembun Sub-district. Data collection techniques were questionnaires and tests. Data analysis used correlation test and adjusted R square with a significance level of 5%. In the correlation test, it was found that sig = 0.000 (sig < 0.05). The result of the correlation coefficient between parental involvement and mathematics learning outcomes was 0.405. It concludes that there was positive and significant correlation between parental assistance and mathematics learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Prembun Sub-district in academic year of 2020/2021. Parental involvement contributes 16.40% on mathematics learning outcomes.*

Keywords: *parental involvement, mathematics learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara pendampingan orang tua dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun dan mengukur besarnya sumbangan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan SPSS. Jumlah sampel penelitian 232 siswa di sebelas SDN se-Kecamatan Prembun. Pengambilan data menggunakan angket dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi sederhana dan sumbangan efektif dengan taraf signifikansi 5%. Pada pengujian korelasi didapatkan sig = 0,000 (sig < 0,05) dengan hasil koefisien korelasi antara pendampingan orang tua dan hasil belajar matematika yaitu 0,405. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara pendampingan orang tua dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021 dengan pendampingan orang tua memberikan sumbangan sebesar 16,40 % terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci: *pendampingan orang tua, hasil belajar matematika*



PENDAHULUAN

Wabah Coronavirus Disease 2019 atau seringkali disebut dengan Covid-19, yang dilaporkan terjadi di negara Cina tepatnya di wilayah Wuhan, Provinsi Hubei pada Desember 2019 (Huang et al., 2020: 497). Penyebaran Covid-19 ini sangat berdampak di negara Indonesia, terutama di berbagai bidang khususnya pendidikan (Dewi, 2020: 55). Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan pembaharuan kebijakan. Pembaharuan kebijakan - kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 dalam bidang pendidikan yakni salah satunya dengan pembelajaran daring (Pratiwi, 2020: 5). Pembelajaran daring adalah suatu program penyelenggaraan kelas untuk pembelajaran dalam jaringan yang bertujuan untuk menjangkau kelompok target yang luas dan masif dan dilaksanakan dimasa saja serta diikuti secara gratis atau tidak berbayar (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Dalam proses pembelajaran terdapat faktor – faktor untuk menunjang proses pembelajaran.

Faktor-faktor dalam proses pembelajaran tersebut yang akan berdampak pada hasil belajar siswa yang dikemukakan oleh (Watimury & Bahalwan, 2019:43) yakni Faktor internal meliputi minat, bakat, kecerdasan, motivasi, perhatian, emosi, kesehatan jasmani, kemauan dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, kondisi lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan masyarakat. Dari faktor tersebut yang paling dekat dan paling utama yaitu faktor lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dari suatu proses pendidikan, karena dari sebuah keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan serta bimbingan pertamanya, sebelum dia terjun ke dalam masyarakat (Sadulloh, 2010: 186). Salah satu peran orang tua dalam menunjang kegiatan belajar anak yaitu dengan pendampingan khususnya dalam proses belajar.

Pendampingan orang tua adalah kegiatan orang tua untuk mendukung dan mendampingi siswa belajar di rumah dalam menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan guru sehingga siswa merasa terbimbing dan termotivasi untuk belajar (Susanto, 2012: 11). Menurut Kartini Kartono (Qomarudin, 2016 : 2), indikator pendampingan orang tua meliputi: 1) menyediakan fasilitas belajar, 2) mengawasi kegiatan belajar anak, 3) mengawasi penggunaan waktu belajar anak, 4) mengenali kesulitan belajar, dan 5) mengatasi kesulitan anak dalam belajar. Dari beberapa faktor tersebut, ada faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah kondisi lingkungan tempat belajar yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan wawasan baru. Ketika belajar matematika, diperlukan lingkungan belajar yang kondusif karena apabila kondisi lingkungan belajar tidak kondusif maka siswa akan sulit untuk berkonsentrasi yang berakibat pada hasil belajar matematika yang kurang maksimal. Kurangnya pemahaman siswa akan juga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 02 November 2020, dari beberapa sekolah dasar di Kecamatan Prembun yakni SDN Kedungwaru, SDN 2 Prembun dan SDN 3 Tersobo. Observasi dan wawancara di ketiga sekolah dasar tersebut dapat dilihat pada nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) pada semua mata pelajaran khususnya ditiga mata pelajaran pokok yakni Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA dihasilkan bahwa mata pelajaran Matematika memiliki rata-rata nilai rendah. Hal ini dibuktikan pada hasil nilai PTS kelas IV di SDN 3 Tersobo yaitu Bahasa Indonesia (77,04), IPA (68,06) dan Matematika (59,07). Berdasarkan data tersebut, mata pelajaran matematika mendapatkan nilai rata-rata terendah yaitu 59,07. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Rendahnya hasil rata-rata pada mata pelajaran Matematika dapat disebabkan salah satunya yaitu kurangnya rasa ketertarikan siswa dalam belajar matematika. Mereka menganggap mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang paling sulit

karena merupakan pelajaran yang untuk melatih berpikir rasional dan logika. Hal ini dapat dilihat dari penyelesaian tugas yang terlambat dan keterlibatan siswa yang kurang saat pembelajaran. Selain itu juga dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa kurang mendapat pendampingan belajar dari orang tua. Intensitas pendampingan belajar antara satu orang dengan orang tua lain berbeda. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket pada 03 November 2020 yang dihasilkan bahwa pendampingan orang tua dalam mendampingi anak belajar masih rendah. Hal dikarenakan beberapa faktor yakni pendidikan orang tua, pekerjaan, pendapatan, kategori pendampingan orang tua dan intensitas waktu pendampingan belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti memfokuskan permasalahan mengenai pendampingan orang tua khususnya dalam pembelajaran daring dalam belajar dengan hasil belajar matematika. Peneliti tertarik untuk menguji hubungan yang ada pada kedua permasalahan tersebut. Memungkinkan bahwa pendampingan orang tua memiliki keterkaitan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal tersebut diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh: pertama, Yanti, Suarjana, & Astawan (2021: 2) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 56,8%. Kedua yakni penelitian dari Eismawati, Koeswanti, dan Radia (2019: 71-78) yang menerangkan tentang hasil belajar matematika kelas IV. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa pada kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan dengan cara menyampaikan materi, pemberian contoh soal, serta mengerjakan soal-soal evaluasi.

Dalam penelitian ini, memiliki keunikan yang tidak dapat ditemukan dalam penelitian yang lainnya, antara lain 1) penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendampingan orang tua khususnya dalam pembelajaran daring adan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun, 2) objek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun, 3) hasil belajar yang diteliti adalah mata pelajaran matematika siswa kelas IV, 4) indikator penelitian pendampingan orang tua yang digunakan peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, dan 5) mengingat situasi kondisi pembelajaran di era pandemi covid-19 yang dilaksanakan secara daring, pendampingan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah ada hubungan antara pendampingan orang tua dan hasil belajar matematika pada kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021?; (2) Seberapa besar sumbangan pendampingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021 ?.

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Menemukan ada tidaknya korelasi positif antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021; (2) Mengukur besarnya sumbangan pendampingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021.

METODE

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi sederhana. Analisis korelasi sederhana berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Priyatno, 2012: 59). Analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis korelasi Pearson Product Moment menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prembun dengan jumlah 23 sekolah dasar. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik probability sampling jenis cluster random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini

yaitu 232 siswa di sebelas SDN di Kecamatan Prembun. Pengambilan sampel dilakukan secara random menggunakan aplikasi SPSS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada variabel bebas yaitu pendampingan orang tua, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada variabel terikat yaitu hasil belajar matematika. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket dan tes diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu di dua SDN di Kecamatan Prembun.

Uji prasyarat data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi sederhana yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika dan sumbangan efektif yang digunakan untuk menemukan besarnya sumbangan variabel pendampingan orang tua terhadap variabel hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa dicari menggunakan korelasi pearson product moment. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam menguji hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat korelasi positif dan signifikan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 232 siswa dari 11 SD se-Kecamatan Prembun. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian angket pendampingan orang tua dan hasil belajar matematika siswa yang telah didistribusikan ke dalam tabel distribusi hingga dapat diolah menggunakan perhitungan statistik dan kemudian dihitung nilai koefisien korelasi product moment (r). Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel pendampingan orang tua menghasilkan nilai $\text{sig} = 0,200$ ($\text{sig} > 0,05$) dan variabel hasil belajar matematika menghasilkan nilai $\text{sig} = 0,200$ ($\text{sig} > 0,05$). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan variabel pendampingan orang tua dan hasil belajar matematika adalah normal. Hasil uji linieritas antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika memiliki $\text{sig} = 0,072$ ($\text{sig} > 0,05$) yang berarti terdapat hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Adapun hasil perhitungan korelasi dari data angket pendampingan orang tua dan tes hasil belajar matematika siswa kelas IV SD yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi Pendampingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika

Correlations			
		Pendampingan Orang Tua	Hasil Belajar Matematika
Pendampingan Orang Tua	<i>Pearson Correlation</i>	1	.405**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	232	232
Pendampingan Orang Tua Matematika	<i>Pearson Correlation</i>	.405**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	232	232

****.** *Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).*

Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (1-tailed) penelitian ini sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi positif antara pendampingan orang tua dan hasil

belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun. Hasil analisis koefisien korelasi antara variabel pendampingan orang tua dan hasil belajar matematika yaitu 0,405. Berdasarkan pendapat Alaydrus dan Sarwono (2018: 102) tentang pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi versi de veus menyatakan bahwa koefisien korelasi pada 0,30-0,49 memiliki kekuatan hubungan moderat/ sedang, pada penelitian ini diperoleh koefisien 0,405 yang berarti pada tingkat hubungan moderat/ sedang.

Sesuai dengan hasil dari uji korelasi di atas, maka hipotesis yang menyatakan ada korelasi positif dan signifikan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/2021 dapat diterima. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendampingan orang tua, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan pendampingan orang tua saat belajar merupakan hal yang paling penting dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru yang berkaitan dengan pemikiran rasional dan logika sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Untuk menunjukkan bahwa pendampingan orang tua dalam belajar anak tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar anak, mengenali kesulitan belajar, dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar.

Kewajiban dari orang tua yaitu salah satunya memenuhi serta menyediakan fasilitas belajar bagi anak yang meliputi kesiapan alat – alat yang dapat menunjang belajar anak (Rahmania, Wijayanti, & Hakim, 2020 : 115). Fasilitas belajar siswa memiliki peran dan pengaruh penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas dalam menunjang pembelajaran matematika saat pembelajaran dari yakni seperti buku cetak matematika, handphone yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran daring dan Latihan soal melalui video pembelajaran di youtube dan google classroom.

Selain itu, mengawasi kegiatan belajar anak yang sangat penting terutama untuk siswa kelas rendah yang masih butuh tuntunan saat membaca, menghitung dan memahami materi. Dalam melakukan pengawasan belajar anak, dapat dilakukan dengan cara membantu dalam mengerjakan tugas anak, tempat belajar dari anak, menerangkan serta memberikan penjelasan yang baik mengenai materi, memberikan respon yang baik terhadap materi-materi yang telah dipelajari (Yulianingsih & Nugroho, 2021). Pengawasan ini memiliki tujuan untuk mengontrol dan membantu anak dalam kesulitan. Dalam belajar, penggunaan waktu belajar sangat penting. orang tua juga memiliki peran untuk mengatur waktu belajar yang efektif buat anak. Waktu belajar merupakan saat dimana seseorang yang sedang belajar dengan makna, pukul berapa seseorang belajar dan lama waktu proses belajar serta seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Terdapat kategori waktu belajar menjadi tiga yakni pagi, siang, dan malam (Lestari, 2015: 120).

Menurut (Nuraeni & Syihabuddin 2020: 19) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana hal tersebut akan menimbulkan hambatan di dalam proses belajar siswa. Hambatan ini akan menyebabkan siswa mengalami kegagalan atau kurang berhasil mencapai tujuan belajar. Kesulitan belajar dapat sebabkan oleh beberapa faktor, dengan ini peran konselor atau orang tua sangat diperlukan, yaitu dengan metode yang sederhana, menarik, praktis, dan mudah di terapkan agar efektif serta dapat mengatasi kesulitan belajar yang siswa alami.

Apabila indikator – indikator tersebut dapat dilaksanakan secara baik dan optimal maka akan tercipta pendampingan orang tua yang baik. Pendampingan orang tua yang baik akan cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya jika pendampingan orang tua kurang maka akan menghasilkan belajar yang rendah. Diterimanya hipotesis pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Suarjana, & Astawan (2021: 2) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika dengan

kontribusi sebesar 56,8%. Kedua yakni penelitian dari Eismawati, Koeswanti, dan Radia (2019: 71-78) yang menerangkan tentang hasil belajar matematika kelas IV. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa pada kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan dengan cara menyampaikan materi, pemberian contoh soal, serta mengerjakan soal-soal evaluasi.

Besarnya sumbangan efektif variabel pendampingan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada penelitian ini yaitu sebesar 16,40% dan sisanya 83,60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat, bakat, kecerdasan, motivasi, perhatian, emosi, kesehatan jasmani, kemauan, kesiapan belajar dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa semakin tinggi pendampingan orang tua, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pendampingan orang tua, maka akan semakin rendah pula hasil belajar matematika yang siswa peroleh. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan terdapat korelasi positif dan signifikan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun tahun ajaran 2020/ 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendampingan orang tua berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Prembun dengan tingkat korelasi moderat/sedang yaitu 0,405.
2. Sumbangan variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu 16,40% dan sisanya 83,60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat, bakat, kecerdasan, motivasi, perhatian, emosi, kesehatan jasmani, kemauan, kesiapan belajar dan lingkungan masyarakat.

Untuk meningkatkan pendampingan orang tua dalam belajar anak, dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar anak, mengenali kesulitan belajar, dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar. Apabila indikator – indikator tersebut dapat dilaksanakan secara baik dan optimal maka akan tercipta pendampingan orang tua yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat menambahkan topik lebih dari dua variabel yang diteliti. Dapat ditambahkan lebih spesifik lagi seperti pekerjaan orang tua, atau pendidikan orang tua, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, A.M., & Sarwono. (2018). Analisis Faktor Keterlambatan Dimulainya Pelaksanaan Proyek Kontruksi pada Model Kontrak Rancang Bangun. *Jurnal Konstruksia*, 10 (1), 95-116.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Eismawati, E., Koeswanti, H., Radia, E. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2) 71-78.
- Huang, C., et al. (2020). Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506.

- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125.
- Nuraeni & Syihabuddin, S.A. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif. *Jurnal Belaindika*, 1(1), 19 – 20.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Qomaruddin. Q. (2016). Pentingnya Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Studi Islam Dan Muamalah At-Tahdzib Volume 4(2)*, 2.
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S.L. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99-110.
- Sadulloh, U. (2010). *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Watimury, P., & Bahalwan, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Negeri I Maluku Tengah. *Jurnal Biology Science & Education*, 8(1), 41-46.
- Yanti, N.K.K., Suarjana, I.M., & Astawan, I.G. Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 1-5.
- Yulianingsih, W., & Nugroho, R. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. 5(2), 1138–1150.